

## ABSTRAK

Kepemilikan izin edar yang diberikan oleh BPOM merupakan salah satu standar bagi para pelaku usaha yang menjual produk pangan olahannya secara *online* agar konsumen tidak dirugikan. Dengan masih ditemukannya produk pangan olahan tanpa izin edar yang diperdagangkan secara *online* menunjukkan bahwa masih maraknya pelaku usaha yang tidak mengindahkan hak-hak konsumen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kewenangan BPOM dalam mengawasi peredaran produk pangan olahan tanpa izin edar yang diperdagangkan melalui platform jual beli *online*, serta bentuk perlindungan hukum terhadap konsumen produk pangan olahan tanpa izin edar yang diperdagangkan melalui platform jual beli *online*. Metode penelitian skripsi ini menggunakan metode yuridis normatif yang artinya pendekatan dilakukan dengan mengkaji regulasi yang bersangkutan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan, buku-buku, dan bahan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, serta diperkuat oleh wawancara di Balai Besar POM Semarang. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, pelaku usaha wajib memiliki izin edar produk pangan olahan yang akan diperdagangkan baik secara konvensional maupun melalui platform jual beli *online*. Bagi pelaku usaha yang menjual produk pangan olahan tanpa izin edar dapat dikenakan sanksi administratif hingga sanksi pidana.

**Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Izin Edar, BPOM.**

## ABSTRACT

Possession of a distribution license granted by BPOM is one of the standards for business actors who sell their processed food products *online* so that consumers are not harmed. The discovery of processed food products without a distribution permit that is traded *online* shows that there are still rampant business actors who do not heed consumer rights. This thesis was conducted to determine the authority of BPOM in supervising the circulation of processed food products without a distribution permit traded through online buying and selling platforms, as well as a form of legal protection for consumers of processed food products without a distribution permit traded through *online* buying and selling platforms. This thesis research method uses the normative juridical method, which means that the approach is carried out by reviewing the relevant regulations. The data used in this research are secondary data consisting of primary legal material, secondary legal material, and tertiary legal material. Data collection was carried out by literature studies guided by laws and regulations, books, and other materials related to problems in research, and was strengthened by interviews at the Semarang POM Center. The data analysis method used in this study is the qualitative method. Based on the results of the study, business actors are required to have a distribution permit for processed food products that will be traded both conventionally and through online buying and selling platforms. For business actors who sell processed food products without a distribution permit may be subject to administrative sanctions to criminal sanctions.

**Keywords: Consumer Protection, Distribution License, BPOM.**